

Program Magrib Mengaji di Desa Baru Barat Jorong Serumpu Seiyo Kecamatan Ranah Batahan sebagai Peningkatan Motivasi Belajar Alqur'an untuk Anak-anak

Muhamad Alfi Sahrin Ramadan Rangkuti, Mutiah Nasution*, Rahmi Aisyah, Fitri Ani Lubis, Khoirunnisah Nasution, Nazril Maulana Rangkuti, Mipa Aulia Batubara, Nur Kholijah, Muhammad Rafliansyah Rangkuti

STAIN Mandailing Natal, Mandailing Natal, Indonesia

Corresponding Author: nmutiah156@gmail.com

Kata Kunci:
Alqur'an, Motivasi,
Belajar, Maghrib Mengaji

Abstract: The "Magrib Koran Study" program in Baru Barat Village Jorong Serumpun Seiyo is designed to increase children's motivation in studying and understanding the Alqur'an. The location of the service was carried out at Nurul Iman TPA and Al-Anwar Mosque. The results of the service show that this program is effective in increasing motivation to learn the Alqur'an in children. The learning methods used include educational games, giving awards, a conducive learning environment, and the use of technology. This program has succeeded in making children more enthusiastic and motivated in learning the Alqur'an, improving their reading, and increasing their understanding of the laws of recitation and hijaiyah letters. This activity provides a comprehensive overview of the contribution of the Maghrib Mengaji Program in increasing motivation to learn the Qur'an and can be a reference for developing similar programs in other areas to strengthen religious education and build children's character from an early age.

Abstrak: Program "Magrib Mengaji" di Desa Baru Barat Jorong Serumpun Seiyo dirancang untuk meningkatkan motivasi anak-anak dalam mempelajari dan memahami Alqur'an. Lokasi pengabdian dilakukan di TPA Nurul Iman dan Mesjid Al-Anwar. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa program ini efektif dalam meningkatkan motivasi belajar Alqur'an pada anak-anak. Metode pembelajaran yang digunakan meliputi permainan edukatif, pemberian penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan penggunaan teknologi. Program ini berhasil membuat anak-anak lebih antusias dan termotivasi dalam belajar Alqur'an, memperlancar bacaan mereka, serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap hukum tajwid dan huruf hijaiyah. Kegiatan ini memberikan gambaran komprehensif mengenai kontribusi Program Magrib Mengaji dalam meningkatkan motivasi belajar Alqur'an dan dapat menjadi acuan untuk pengembangan program serupa di daerah lain guna memperkuat pendidikan agama dan pembentukan karakter anak-anak sejak dini.

Cara mensitasi artikel:

Rangkuti, Muhammad Alfi Sahrin Ramadan. et.al. (2024). Program Maghrib Mengaji di Desa Baru Barat Jorong Serumpu Seiyo Kecamatan Ranah Batahan sebagai Peningkatan Motivasi Belajar Alqur'an untuk Anak-anak. *Ambacang: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 128-135.

<https://journal-ambacang.willyprint-art.my.id/index.php/ojs>

Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses mempengaruhi anak agar dapat beradaptasi dengan lingkungannya dan berfungsi dengan baik dalam kehidupan bermasyarakat (Hamalik, 2011). Hal yang sama dengan berlaku pelatihan studi Alqur'an. Mempelajari Alqur'an adalah kewajiban bagi umat Islam dan mengajarkan Alqur'an adalah kifayah wajib, sehingga wajib bagi umat Islam untuk membaca Alqur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid (Robbaniyah, 2022). Sebagaimana diperintahkan Allah Swt. dalam Alqur'an Surat al-'Alaq ayat 1 "*Iqro*" (baca). Oleh karena itu, penting bagi umat Islam untuk mempelajari Alqur'an dan mengambil inspirasi dari keasliannya. Dikarenakan kesucian-nya berhasil lolos dari campur tangan manusia yang tidak bertanggung jawab. Setidaknya umat Islam harus mempelajari dan mengkaji Alqur'an agar dapat membacanya

Alqur'an merupakan sumber utama ajaran Islam dan menjadi pedoman hidup setiap umat Islam. Untuk memahami ajaran Islam (*kaffa*) secara utuh, pertama-tama seseorang harus memahami isi Alqur'an kemudian menerapkannya dengan sungguh-sungguh dan konsisten dalam kehidupan sehari-hari (Muhtolib, 2024). Salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter dan akhlak anak adalah pemberian pendidikan agama. Indonesia adalah negara mayoritas muslim dan mempelajari Alqur'an adalah bagian dari pendidikan agama mereka. Namun motivasi anak untuk belajar Alqur'an selalu menghadapi berbagai tantangan. Yang paling berpengaruh di antaranya adalah perkembangan teknologi dan perubahan gaya hidup modern yang mengalihkan perhatian masyarakat dari segala aktivitas keagamaan. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan motivasi anak-anak dalam belajar dan memahami Alqur'an. Program tersebut tidak hanya berfokus pada kemampuan membaca Alqur'an saja, namun juga pemahaman nilai-nilai yang dikandungnya melalui kegiatan pengajian Maghrib Qur'an yang dilaksanakan 2 kali seminggu *ba'da* Maghrib.

Salah satu bentuk kegiatan keagamaan yang dapat menanamkan moralitas dan spiritualitas pada anak adalah gerakan Maghrib Qur'an. Gerakan tersebut mengajak anak-anak usia sekolah untuk mengisi waktu antara Maghrib dan Isya dengan kegiatan mengaji di masjid, mushala, *langar* dan *surau* (Nasution et al., 2024). Gerakan ini bukanlah hal baru bagi masyarakat Indonesia. Pada zaman dahulu, anak-anak berkumpul untuk mengisi waktu antara Maghrib dan Isya serta belajar mengaji di masjid, mushala, *langar* dan *surau*. Namun seiring berjalannya waktu dan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, kegiatan tersebut semakin hilang. Hasil pengabdian ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang kontribusi program Maghrib. Mengaji dalam meningkatkan motivasi belajar Alqur'an anak. Hasil pengabdian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi upaya serupa di daerah lain yang bertujuan untuk memperkuat pendidikan agama sejak usia dini dan pengembangan karakter.

Metode Pengabdian

Lokasi yang dijadikan tempat pelaksanaan Maghrib Mengaji ini yaitu di TPA Nurul Iman. Desa Baru Barat merupakan salah satu dari sekumpulan pemukiman yang berdekatan dari banyaknya jorong yang membentuk sebuah Nagari yaitu Jorong Serumpun Saiyo Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat. Mayoritas masyarakat yang berada di Desa Barat banyak memeluk agama Islam. Meski begitu, ada beberapa masyarakat yang lebih sering menghabiskan waktunya untuk bekerja, bermain sosial media, bermain *game online* maupun sinngah di kedai-kedai. Tujuan pengabdian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas program Maghrib Mengaji dalam meningkatkan motivasi belajar Alqur'an anak di Jorong Serumpun Seiyo. Pengabdian ini mengkaji sejauh mana program ini dapat merangsang minat anak dalam mempelajari Alqur'an secara lebih konsisten dan mendalam. Selain itu, pengabdian ini juga mengkaji faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan program.

Hasil dan Pembahasan

Hasil observasi dengan wawancara terkait dengan kegiatan magrib mengaji di Jorong Serumpun Saiyo, dapat disimpulkan bahwa apa saja yang dapat diperlukan dalam upaya peningkatan motivasi belajar maupun membaca Alqur'an. Berdasarkan hasil beberapa kali perkuliahan, observasi dan wawancara penulis, ada beberapa hal yang sangat penting untuk diperhatikan. *Pertama*, banyak metode yang bisa digunakan dalam pembelajaran, misalnya bercerita. Psikoedukasi Islami merupakan salah satu metode pengajaran. Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi dan pelatihan yang berguna untuk mengubah pemahaman spiritual/psikologis seseorang. *Kedua*, kita perlu menciptakan lingkungan belajar yang menyediakan ruang belajar yang bersih dan peralatan seperti Alqur'an agar anak-anak dapat berkonsentrasi mempelajari Alqur'an.

Mengutip dari Afriana & Hidayat (2020), kepribadian seseorang terbentuk sejak usia dini di bawah pengaruh genetika dan lingkungan. Proses perkembangan kepribadian, baik disadari maupun tidak, mempengaruhi cara individu memandang dirinya dan lingkungannya, serta tercermin dalam perilakunya sehari-hari. Seiring dengan perkembangan zaman yang disertai dengan berkembangnya teknologi informasi telah mengakibatkan pergeseran nilai dan banyak perilaku menyimpang yang terjadi pada anak-anak, sehingga orangtua dan lembaga pendidikan serta lingkungan masyarakat perlu memberikan perhatian serius dalam membangun pendidikan karakter anak. *Ketiga*, penggunaan teknologi dengan memanfaatkan aplikasi belajar Alqur'an, sosial media seperti *youtube* dalam mempelajari tajwid dari para Ustadz maupun tokoh agama terkenal sehingga menambahkan motivasi anak-anak dalam belajar Alqur'an.



Gambar 1. Pelancaran Membaca Alqur'an

Program yang dilakukan dapat dikatakan efektif setelah dilaksanakannya kegiatan. Efektivitas juga dipahami sebagai pencapaian tepat waktu dari berbagai tujuan tertentu dengan menggunakan sumber daya tertentu yang dikeluarkan untuk melakukan aktivitas tertentu (Handuko, 2000). Begitu pula dengan acara pengajian Maghrib Qur'an yang diadakan di Desa Baru Barat Jorong Serumpun Saiyo didapatkan beberapa data terkait memberikan tingkat efektif dari kegiatan yang telah dilakukan.

Berdasarkan pengamatan peneliti, acara pengajian Maghrib Quran disertai dokumen ini dilaksanakan setelah shalat Maghrib dan berakhir pada waktu shalat Isya. Program pengajian Maghrib Qur'an sangat efektif dilakukan setelah shalat Maghrib untuk menghindari pengaruh negatif dari anak-anak. Berdasarkan pengamatan peneliti, acara pengajian Maghrib Qur'an disertai dokumen ini dilaksanakan setelah shalat Maghrib selesai dan pada waktu shalat Isya. Program pengajian Maghrib Qur'an yang dilakukan setelah shalat Maghrib sangat efektif untuk menghindari dampak negatif pada anak setelah shalat Maghrib. Jumlah santri yang pernah mengaji di TPA Nurul Iman mencapai sebanyak 20 orang hingga saat dan di Mesjid Al-Anwar sebanyak 10 orang, ini dengan berbagai usia. Program studi Maghrib Qur'an menggunakan metode *Ikro* dan *Kiroati* yang dinilai lebih tepat dan efisien untuk digunakan di kelas. Metode *Ikro* merupakan metode membaca Alqur'an yang mengenalkan setiap aksara *Hijaiyah* satu persatu dan langsung menekankan pada latihan membaca (Humam, 2000). Sedangkan metode *Kiroati* adalah metode membaca Alqur'an yang mengamalkan *tartil* dan tajwid langsung sesuai kaidah ilmu tajwid.

Untuk meningkatkan motivasi anak-anak untuk belajar membaca Alqur'an, pertama-tama diberikan dukungan untuk menggalakkan membaca Alqur'an. Anak yang membaca Alqur'an kurang lebih bisa lancar membaca dan mengetahui aksara *Hijaiyah* yang dibacanya. Namun ada pula anak yang tersandung saat membaca Alqur'an dan merasa malas untuk membaca Alqur'an kembali. Bahkan ada anak yang belum mengenal huruf *Hijaiyah*. Motivasi adalah dorongan mendasar yang menggerakkan seseorang untuk bertindak guna mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi belajar

merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar dan hasil belajar, terletak pada aspek psikologis (Masni, 2017). Oleh karena itu, berdasarkan observasi dan wawancara dapat dijelaskan bahwa tingkat kesadaran anak dalam mengikuti kegiatan ini masih kurang dan sangat diperlukan motivasi yang tepat dan positif untuk memotivasi anak membaca Alqur'an.

Selanjutnya motivasi aktif dan fungsional didorong oleh faktor eksternal atau dari luar individu. Dengan memberikan nasehat yang meningkatkan kesadaran anak maka motivasi belajar anak pun meningkat (Nasution et al., 2024). Hal ini bisa dibuktikan jika anak-anak yang datang ke Maghrib mempelajari hal tersebut. Anak-anak yang mengikuti kegiatan ini pada awalnya belum mampu membedakan huruf *Hijaiyah* yang benar dan salah saat membaca buku, namun mampu mengenal huruf *Hijaiyah* dan mengucapkannya juga dengan jelas. Mulai dari yang jarang membaca Alqur'an, hingga yang sangat sabar menunggu giliran membaca Alqur'an, mulai dari yang awalnya belum memahami kaidah membaca *Izhar*, *Ikrab*, dan *Idgham* sampai paham cara membaca Alqur'an.



Gambar 2. Mengenalkan Huruf Hijaiyah dan Mengenalkan Bacaan Hukum Tajwid



Gamar 3. Foto Bersama Anak-anak Pengajian Nurul Iman



Gambar 4. Foto Bersama Ibuk Pengajian Nurul Iman

Kesimpulan

Program “Maghrib Mengaji” di Desa Baru Barat Jorong Serumpu Seiyo Kecamatan Ranah Batahan, bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar Alqur’an bagi anak-anak. Program ini berhasil menciptakan lingkungan yang kondusif bagi anak-anak untuk belajar dan memahami Alqur’an secara lebih mendalam. Dengan adanya program ini, terjadi peningkatan partisipasi anak-anak dalam kegiatan mengaji, serta peningkatan pemahaman dan keterampilan membaca Alqur’an. Dukungan dari orang tua dan masyarakat juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini. Kesimpulannya, Program Maghrib Mengaji efektif dalam meningkatkan motivasi dan kemampuan belajar Alqur’an anak-anak di desa tersebut.

Program maghrib mengaji terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar Alqur’an pada anak-anak di Jorong Serumpun Saiyo. Observasi dan wawancara menunjukkan bahwa anak-anak yang awalnya menunjukkan sedikit minat dan kesulitan membaca Alqur’an menunjukkan kemajuan yang signifikan. Mereka menjadi lebih termotivasi dan bersemangat untuk belajar. Program ini tidak hanya meningkatkan kemampuan Anda dalam membaca Alqur’an, tetapi juga mempengaruhi pemahaman dan penghayatan Anda terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam Alqur’an. Lingkungan belajar yang kaya dan dukungan dari pengurus TPA juga berperan penting dalam keberhasilan program ini. Temuan pengabdian ini menunjukkan bahwa program serupa dapat diterapkan di daerah lain untuk memperkuat pendidikan agama dan pengembangan karakter anak sejak dini.

Diharapkan untuk kedepannya terus kembangkan dan variasikan metode pembelajaran yang menarik, seperti penggunaan permainan edukatif, bercerita, dan lagu-lagu Islami untuk menjaga minat dan motivasi anak-anak dalam belajar Alqur’an. Manfaatkan teknologi secara optimal dengan memperkenalkan aplikasi belajar Alqur’an dan media sosial sebagai sumber belajar tambahan. Ini dapat membantu anak-anak belajar tajwid dan tata cara membaca Alqur’an dari berbagai ustadz dan tokoh agama

terkenal. Terus berikan penghargaan dan apresiasi kepada anak-anak yang menunjukkan kemajuan dalam belajar Alqur'an. Hal ini dapat berupa hadiah kecil atau sertifikat untuk memotivasi mereka lebih lanjut. Pastikan lingkungan belajar tetap kondusif dengan menyediakan fasilitas yang memadai seperti Alqur'an, ruangan yang bersih dan nyaman. Hal ini penting untuk membantu anak-anak fokus dalam belajar.

Penguatan kualitas pengajaran, program ini melibatkan pengajar yang memiliki kompetensi tinggi dalam mengajar Alqur'an dan pemahaman agama, sehingga dapat memberikan bimbingan yang lebih baik kepada anak-anak. Perlu disusun materi pembelajaran yang lebih variatif dan menarik agar anak-anak tidak merasa bosan, serta mengintegrasikan metode belajar yang interaktif dan menyenangkan. Orang tua sebaiknya lebih dilibatkan dalam program ini, misalnya dengan memberikan penyuluhan tentang pentingnya pendidikan Alqur'an, sehingga mereka dapat terus memotivasi anak-anak untuk aktif mengikuti kegiatan mengaji. Peningkatan fasilitas seperti ruang belajar yang nyaman, pencahayaan yang memadai, serta ketersediaan Alqur'an dan buku-buku pendukung lainnya sangat diperlukan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih baik.

Program ini perlu dievaluasi secara berkala untuk mengetahui efektivitasnya dan mendapatkan masukan untuk perbaikan. Evaluasi ini bisa dilakukan melalui penilaian keterampilan membaca Alqur'an anak-anak atau melalui survei kepuasan dari anak-anak dan orang tua. Memberikan penghargaan atau insentif kepada anak-anak yang rajin dan berprestasi dapat meningkatkan motivasi mereka untuk lebih giat belajar Alqur'an. Kerjasama dengan lembaga keagamaan, pemerintah desa, dan pihak lain yang terkait dapat memperkuat dan memperluas cakupan program, sehingga lebih banyak anak-anak yang dapat merasakan manfaatnya.

Referensi

- Afriana, S., & Hidayat, N. (2020). Analisis Nilai Keagamaan Dalam Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan. *Jurnal Basicedu*, 5(5).
- Hamalik, O. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara.
- Handuko, T. H. (2000). *Organisasi Perusahaan Teori, Struktur Dan Perilaku*. BPFE.
- Humam, A. (2000). *Huku Iqra' Cara Cepat Membaca Al-Qur'an*. Team Tdarus AMM.
- Masni, H. (2017). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 5(1).
- Muhtolib. (2024). Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an bagi Anak-Anak dalam Program Magrib Mengaji di Desa Koto Lama Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Khidmat: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Nasution, A., Muda, A., Darmawan, S., Andi, R., Nst, N. M., Nasution, N. A., Khairani, N., Hutaaruk, H., Effendi, A. H., & Nasution, S. (2024). Implementasi Magrib Mengaji sebagai Solusi dalam Meningkatkan Minat Baca Alqur'an Anak-anak di Jorong Sungai Tanang Nagari Kasikputih Sungaitanang Kecamatan Sungai Aur. *Ambacang: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(1).

Robbaniyah, Q. (2022). Eksplorasi Strategi Kontra Radikalisme Pada Santri Di Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz Yogyakarta. *AMORTI: Jurnal Studi Islam Interdisipilmer*, 10(10).